

**ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PENYEBAB RENDAH NYA MOTIVASI BELAJAR
BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS XI MA NURUSSALAM TETEBATU**

Muhammad Ari Huzairi¹, Nailan Izzati², Nia Aulia³

Program Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Fakultas Bahasa Seni Dan Humaniora,
Universitas Hamzanwadi
arihuzexari@gmail.com, nailanizzati21@gmail.com, niaaulia669@gmail.com

ABSTRACT

Low motivation to learn English remains a major problem for secondary school students in Indonesia, including 11th grade students at MA Nurussalam Tetebatu. Motivation plays a crucial role in the success of the learning process, especially in foreign language learning, which requires active participation from students. The purpose of this study is to examine the internal and external factors that contribute to low motivation to learn English among students. The method used in this study is descriptive qualitative with data collection through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed interactively through the steps of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study showed that the internal factors that influenced low motivation included a lack of interest, low self-confidence, and limited basic English skills. On the other hand, external factors include teaching methods that lack variety, an unsupportive learning environment, limited educational facilities, and a lack of support from families. These findings emphasize the importance of cooperation between teachers, schools, and parents in creating a good learning atmosphere and implementing more innovative and engaging learning strategies. This study is expected to serve as a reference for educators in their efforts to increase students' enthusiasm for learning English.

Keywords: learning motivation, internal factors, external factors, English, high school students.

ABSTRAK

Rendahnya semangat belajar Bahasa Inggris masih merupakan masalah utama bagi siswa-siswa tingkat menengah di Indonesia, termasuk siswa kelas XI di MA Nurussalam Tetebatu. Semangat memiliki peranan yang sangat krusial dalam keberhasilan proses belajar, terutama dalam pembelajaran bahasa asing yang memerlukan partisipasi aktif dari siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal yang berkontribusi pada rendahnya semangat belajar Bahasa Inggris di antara para siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara interaktif melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi rendahnya motivasi meliputi minimnya minat, rendahnya rasa percaya diri, dan keterbatasan kemampuan dasar dalam Bahasa Inggris. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi metode pengajaran yang kurang bervariasi, lingkungan belajar yang tidak mendukung, keterbatasan fasilitas pendidikan, serta kurangnya dukungan dari keluarga. Temuan ini menegaskan betapa pentingnya

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 708

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua dalam menciptakan suasana belajar yang baik serta menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan melibatkan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam usaha meningkatkan semangat belajar Bahasa Inggris siswa melalui tindakan yang tepat pada kedua jenis faktor tersebut.	
--	--

Kata Kunci: motivasi belajar, faktor internal, faktor eksternal, Bahasa Inggris, siswa MA.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peranan penting di era globalisasi. Kemampuan berbahasa Inggris sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, teknologi, komunikasi, dan peluang kerja di masa depan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia menetapkan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa mulai dari tingkat dasar hingga menengah. Dengan harapan, para siswa dapat berpartisipasi dalam persaingan global dan memanfaatkan informasi serta perkembangan ilmu pengetahuan yang umumnya disampaikan dalam Bahasa Inggris.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan Bahasa Inggris siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Salah satu faktor penyebab yang sering dicatat adalah kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran ini. Motivasi belajar berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Menurut Dörnyei (2020), motivasi adalah faktor utama yang memengaruhi usaha, ketekunan, dan kualitas partisipasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa asing. Tanpa motivasi yang kuat, siswa akan kesulitan mencapai hasil belajar yang optimal meskipun telah didukung dengan beragam sumber belajar.

Rendahnya semangat belajar Bahasa Inggris dapat dilihat dari berbagai indikator, seperti siswa yang bergairah mengikuti pelajaran, jarang terlibat dalam praktik Bahasa Inggris di kelas, enggan untuk bertanya atau menjawab dalam Bahasa Inggris, serta hanya berfokus pada pencapaian nilai minimum tanpa keinginan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Ini menggambarkan bahwa banyak siswa belum menyadari pentingnya penguasaan Bahasa Inggris untuk masa depan mereka.

Motivasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kondisi psikologis dan karakteristik yang berasal dari dalam diri siswa, seperti minat, sikap, kepercayaan diri, serta kemampuan dasar Bahasa Inggris yang masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan belajar, termasuk metode pengajaran yang tidak bervariasi, kondisi kelas yang kurang mendukung, terbatasnya fasilitas belajar, dan minimnya dukungan dari keluarga. Mengacu pada permasalahan tersebut, penelitian ini dianggap penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar Bahasa Inggris di kalangan siswa. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai penyebab masalah tersebut serta menjadi acuan bagi para pengajar, lembaga pendidikan, dan pihak lainnya dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris.

KAJIAN PUSTAKA**1. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah kekuatan psikologis yang mendorong seseorang untuk aktif terlibat dalam proses belajar, tetap bertahan menghadapi tantangan, dan mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Sardiman (2018) mengartikan motivasi belajar sebagai “segala bentuk dorongan dalam diri siswa yang memicu kegiatan belajar dan mengarahkan aktivitas tersebut.” Di sisi lain, Hamzah B. Uno (2019) menyoroti bahwa motivasi belajar mencakup elemen kebutuhan, pendorong, dan tujuan yang mempengaruhi seberapa besar usaha yang dikeluarkan siswa dalam belajar. Teori Self-Determination (SDT) yang dirumuskan oleh Deci dan Ryan (2000) menjelaskan bahwa motivasi belajar terkait dengan pemenuhan tiga kebutuhan psikologis utama yaitu kemampuan hubungan dan mandiri. Ketiga aspek ini mempengaruhi apakah motivasi siswa bersifat intrinsik atau ekstrinsik. Dalam lingkungan pembelajaran bahasa Inggris, pemenuhan kebutuhan tersebut berperan dalam seberapa besar siswa ingin berlatih, berpartisipasi, dan mengasah kemampuan komunikasi mereka.

2. Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL) dipandang memiliki tantangan yang lebih kompleks dibandingkan mata pelajaran lain. Brown (2007) mengemukakan bahwa motivasi merupakan salah satu variabel afektif terpenting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa. Gardner (2010) juga menambahkan bahwa motivasi dalam pembelajaran bahasa mencakup keinginan untuk mencapai kemampuan bahasa, usaha untuk mempelajarinya, dan sikap positif terhadap bahasa serta penutur asli bahasa tersebut.

Namun di banyak sekolah, terutama di daerah pelosok atau pedesaan, motivasi belajar bahasa Inggris sering kali rendah akibat keterbatasan fasilitas, minimnya ketertarikan bahasa, serta tidak relevan bahasa Inggris dengan kebutuhan hidup mereka (Musthafa, 2018). Hal ini juga ditemukan pada siswa MA Nurussalam Tetebatu yang menghadapi kondisi sosial dan akademik serupa.

3. Faktor Internal yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar

Faktor internal merupakan elemen yang berasal dari dalam diri peserta didik dan memengaruhi cara belajar mereka. Menurut Winkel (2017), faktor internal meliputi aspek psikologis, fisiologis, dan karakter individu.

1. Ketertarikan dan Sikap terhadap Bahasa Inggris

Minat belajar adalah kecenderungan emosional untuk menikmati aktivitas tertentu. Siswa yang memiliki minat rendah cenderung enggan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran (Slameto, 2018). Ketidakadaan minat yang tinggi seringkali disebabkan oleh pandangan bahwa bahasa Inggris itu sulit, tidak relevan, atau tidak dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Konsep Diri dan Keyakinan Diri

Bandura (1997) mengungkapkan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuan diri sangat berpengaruh terhadap usaha dan ketekunan dalam belajar. Banyak siswa di tingkat MA merasa kebolehan mereka dalam bahasa Inggris tidak memadai, sehingga mereka enggan mencoba, takut melakukan kesalahan, atau merasa malu saat berbicara di depan kelas.

3. Kesiapan dan Gaya Belajar

Kesiapan mental, emosional, dan intelektual memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi. Surya (2018) berpendapat bahwa siswa yang kurang siap cenderung pasif, lamban dalam merespons, dan mudah kehilangan konsentrasi. Selain itu, ketidakcocokan antara gaya belajar siswa dan metode pengajaran dapat mengurangi motivasi.

4. Rendahnya Kepercayaan Diri

Dornyei (2001) menyatakan bahwa rendahnya kepercayaan diri dapat membuat siswa ragu untuk mengambil risiko dalam berbahasa, seperti berbicara dalam bahasa Inggris. Siswa di daerah pedesaan sering mengalami kecemasan tinggi berbahasa (*foreign language anxiety*) akibat kurangnya latihan dan paparan terhadap bahasa (Horwitz, 2016).

4. Faktor Eksternal yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar

Faktor eksternal adalah elemen yang berasal dari luar diri siswa yang berdampak pada lingkungan belajar mereka (Djamarah, 2019).

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan institusi pendidikan pertama bagi anak. Kurangnya dukungan dari orang tua, rendahnya literasi dalam keluarga, dan pandangan bahwa bahasa Inggris tidak penting untuk karir di masa depan, dapat memengaruhi sikap belajar siswa (Yusuf, 2015).

2. Peran Guru, Metode, dan Kualitas Pembelajaran

Guru memegang peranan penting dalam membangkitkan motivasi. Sardiman (2018) menjelaskan bahwa variasi metode, umpan balik yang diberikan, serta pendekatan pengajaran yang menitikberatkan pada kemanusiaan memiliki dampak besar terhadap ketertarikan siswa. Jika pembelajaran terasa monoton, tidak relevan, atau tidak memberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif, siswa akan cenderung merasa jenuh dan kehilangan motivasi.

3. Sarana dan Sumber Pembelajaran

Terbatasnya sarana seperti laboratorium bahasa, proyektor, media audio, atau akses internet mengakibatkan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik. Menurut Richards (2015), minimnya sumber belajar menghalangi akses siswa terhadap bahasa yang otentik, sehingga mereka tidak dapat melihat keuntungan praktis dari bahasa Inggris.

4. Pengaruh Teman

Teman sangat berpengaruh terhadap sikap belajar seorang siswa. Jika siswa berada dalam lingkungan sosial yang kurang menghargai prestasi akademis atau cenderung mengintimidasi siswa yang berusaha lebih keras, hal ini dapat menurunkan motivasi internal mereka (Sanrock, 2017).

5. Lingkungan Sekolah dan Budaya Akademik

Budaya di sekolah yang tidak mendukung penggunaan bahasa Inggris, kurangnya kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan bahasa, serta tidak adanya kompetisi atau program literasi bahasa, menyebabkan siswa tidak terpapar cukup dan berkurang minatnya untuk mempelajari bahasa Inggris.

5. Hubungan Faktor Internal dan Eksternal terhadap Motivasi Belajar

Menurut teori ekologi pendidikan Bronfenbrenner (2005), perkembangan belajar siswa dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal. Motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi psikologis siswa, tetapi juga oleh lingkungan terdekat seperti keluarga, sekolah, guru, dan teman sebaya. Interaksi antara kurangnya minat, rendahnya kemampuan dasar, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta fasilitas yang terbatas, membentuk ekosistem pembelajaran yang kurang kondusif.

Pada konteks MA Nurussalam Tetebatu, kedua kelompok faktor ini saling memperkuat sehingga menghasilkan motivasi belajar bahasa Inggris yang rendah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkap fakta yang ada di lapangan secara sistematis melalui kata-kata atau uraian (Meleong, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di MAS Tetebatu di kelas XI untuk mengetahui faktor internal dan eksternal terhadap rendah nya motivasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru wali kelas dan siswa, observasi langsung pada proses pembelajaran di kelas serta dokumentasi kegiatan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran nyata mengenai faktor internal dan eksternal terhadap rendah nya motivasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan di MAS Nurussalam Tetebatu pada sejumlah siswa kelas IX menunjukkan beberapa temuan yang signifikan mengenai rendahnya motivasi mereka dalam belajar bahasa Inggris. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka sering merasa tidak termotivasi saat menjalani proses pembelajaran, yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Lingkungan kelas yang tidak mendukung dan pengelolaan pembelajaran yang belum efektif semakin memperburuk ketertarikan siswa untuk ikut serta secara aktif dalam aktivitas belajar. Penemuan ini menunjukkan bahwa faktor internal seperti kurangnya rasa percaya diri dan pandangan negatif terhadap kesulitan materi, serta faktor eksternal seperti suasana kelas, metode pengajaran, dan dukungan dari lingkungan sangat mempengaruhi tingkat motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris.



1. Faktor Internal

Faktor internal mencakup elemen yang berasal dari dalam diri siswa, seperti perasaan, sikap, dan kemampuan. Berikut adalah beberapa hal yang ditemukan:

- Minat Belajar yang Rendah

Siswa menganggap bahwa Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sulit, sehingga minat mereka untuk mendalami pelajaran ini menjadi rendah. Ini sejalan dengan pendapat Uno (2019) yang menyebutkan bahwa minat adalah pendorong utama dalam proses belajar.

- Kurangnya Rasa Percaya Diri

Siswa merasa takut membuat kesalahan ketika berbicara atau menjawab pertanyaan dalam Bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan Dörnyei (2020) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan faktor penting dalam motivasi belajar bahasa.

Kemampuan Dasar dalam Bahasa Inggris yang Lemah

Terutama dalam penguasaan kosakata dan tata bahasa, sehingga siswa mudah menyerah dan kehilangan semangat saat menghadapi kesulitan dalam belajar.

- Tidak Memiliki Sasaran Belajar yang Jelas

-Banyak siswa hanya belajar saat menjelang ujian dan belum menyadari pentingnya Bahasa Inggris bagi masa depan mereka.

Faktor-faktor ini saling berkaitan dan memberikan pengaruh langsung terhadap motivasi belajar siswa. Apabila kemampuan dasar lemah dan kepercayaan diri rendah, maka motivasi belajar juga akan menurun.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah elemen yang berasal dari lingkungan siswa. Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa faktor yang ditemukan:

- Metode Pembelajaran yang Kurang Variatif

Proses belajar masih didominasi dengan metode ceramah dan pemberian tugas, sehingga siswa merasa jenuh dan kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran. Ini mendukung pendapat Schunk

(2016) yang menyatakan bahwa metode yang tidak melibatkan siswa secara aktif dapat menurunkan semangat belajar.

- Lingkungan Sekolah yang Kurang Mendukung

Penggunaan Bahasa Inggris hanya terjadi pada jam pelajaran, tanpa adanya kegiatan tambahan seperti English Club yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

- Ketersediaan Fasilitas Pembelajaran yang Minim

Kurangnya sarana audio atau visual yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami Bahasa Inggris.

- Kurang Ada Dukungan dari Keluarga

Beberapa siswa mengungkapkan bahwa keluarga mereka tidak memberikan dorongan untuk belajar Bahasa Inggris, sehingga pembelajaran hanya berlangsung di sekolah.

Hal ini menunjukkan bahwa semangat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi psikologis siswa, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan sosial dan akademik yang ada di sekitarnya.

Hubungan Antara Kedua Faktor

Faktor internal dan eksternal saling memengaruhi satu sama lain. Contohnya:

Metode pembelajaran yang tidak menarik → siswa menjadi pasif → kepercayaan diri berkurang → motivasi menjadi lemah

Fasilitas yang minim → siswa sulit memahami materi → menganggap pelajaran sulit → minat menjadi rendah

Dengan demikian, perbaikan dalam lingkungan belajar akan memberikan dampak positif terhadap motivasi internal siswa, sebaliknya, motivasi yang kuat akan membantu siswa beradaptasi dengan keterbatasan dalam lingkungan mereka.

Temuan ini konsisten dengan teori belajar yang diungkapkan oleh Uno (2019) bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik (minat, kesadaran belajar) dan faktor ekstrinsik (dukungan pengajar dan lingkungan belajar).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa rendahnya motivasi belajar Bahasa Inggris pada siswa kelas XI MAS Nurussalam Tetebatu disebabkan oleh interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal. Dari aspek internal, siswa menunjukkan rendahnya minat, kurangnya kepercayaan diri, serta persepsi bahwa Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang sulit. Kondisi ini berdampak pada kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan rendahnya inisiatif untuk mengembangkan kemampuan berbahasa.

Di sisi eksternal, proses pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan kelas yang belum sepenuhnya kondusif, penggunaan metode pembelajaran yang masih monoton, dan keterbatasan fasilitas pendukung. Kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga turut memperlemah dorongan siswa untuk belajar secara berkelanjutan. Faktor-faktor ini

menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya ditentukan oleh kondisi individu, tetapi juga oleh kualitas lingkungan belajar yang mengelilinginya.

Dengan demikian, peningkatan motivasi belajar Bahasa Inggris memerlukan pendekatan komprehensif yang mencakup penguatan faktor internal siswa, seperti membangun kepercayaan diri dan minat terhadap materi, serta optimalisasi faktor eksternal melalui pengelolaan kelas yang efektif, variasi metode pengajaran yang lebih inovatif, dan dukungan lingkungan belajar yang positif. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam perbaikan praktik pembelajaran dan pengembangan strategi peningkatan motivasi belajar yang lebih efektif pada konteks madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderman, K. (2020). *Motivation for Learning and Performance*. Routledge.
- Ardiansyah, R., & Widyastuti, R. (2021). *Students' Motivation in Learning English During Online Learning*. *Journal of English Language Teaching*, 11(2), 85-94.
- Budiarti, W. (2022). *An Analysis of Students' Low Motivation in EFL Classroom*. *Indonesian Journal of ELT and Linguistics*, 7(1), 55-67.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.
- Bronfenbrenner, U. (2005). *Making human beings human: Bioecological perspectives on human development*. Sage Publications.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Djamarah, S. B. (2019). *Psikologi belajar*. Rineka Cipta.
- Dörnyei, Z. (2001). *Motivational strategies in the language classroom*. Cambridge University Press.
- Gardner, R. C. (2010). *Motivation and second language acquisition: The socio-educational model*. Peter Lang.
- Hamzah B. Uno. (2019). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Horwitz, E. K. (2016). *Foreign and second language anxiety*. *Language Teaching*, 48(3), 398-403.
- Musthafa, B. (2018). *Teaching English in Indonesian rural schools: Challenges and strategies*. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 8(2), 307-315.
- Richards, J. C. (2015). *Key issues in language teaching*. Cambridge University Press.
- Santrock, J. W. (2017). *Educational psychology* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2018). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Surya, E. (2018). *Psikologi pendidikan*. Rosda Karya.

- Winkel, W. S. (2017). *Psikologi pengajaran*. Media Abadi.
- Yusuf, S. (2015). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Remaja Rosdakarya.
- Dörnyei, Z. (2020). *The Psychology of the Language Learner Revisited*. Routledge.
- Fitriyani, H., Fauzi, I., & Sari, M. (2020). Factors Influencing Students' Learning Motivation. *Journal of Educational Research*, 5(3), 214-222.
- Hanafi, I. (2023). Internal Factors Affecting Students' Learning Motivation in English. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(1), 33-45.
- Hidayah, N., & Nuraini, S. (2022). External Factors Influencing Students' English Learning Motivation. *Journal of Language Teaching and Research*, 13(4), 712-718.
- Lamb, M. (2021). Language Learning Motivation in Asian EFL Contexts. *ELT Journal*, 75(4), 456-466.
- Liu, M. (2020). Motivation and Learning Strategies in EFL Contexts. *ELT Journal*, 74(3), 255-264.
- Misbah, F., & Abrar, M. (2021). EFL Students' Perception of Motivation and Language Difficulties. *International Journal of Education*, 13(1), 100-110.
- Nurfadila, S. (2024). Students' Motivation in Learning English: A Qualitative Study. *Journal of English Education*, 9(1), 12-20.
- Suryani, A., & Putra, D. (2022). Students' Difficulties and Motivation in Learning English Vocabulary. *ELT Forum*, 11(2), 99-108.
- Ushioda, E. (2020). Language Motivation Research: Expanding the Theoretical Framework. *Language Teaching*, 53(2), 131-143.
- Wahyuni, R., & Saputra, A. (2023). Factors Contributing to Low Motivation in EFL Students. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 30(2), 145-155.
- Widodo, A. (2022). Teacher's Role in Enhancing Students' English Learning Motivation. *Journal of English Pedagogy*, 5(1), 25-34.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, A., & Maulida, H. (2018). Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(3), 698-705.